



PROSIDING



SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020

TEMA

MEMBANGUN KEARIFAN LOKAL MELALUI
INOVASI MENUJU MASA DEPAN KREATIF

DISELENGGARAKAN
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH
MEDAN, 27-29 APRIL 2021

PENYUSUNAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN GUNA MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI DI PAUD AL-MIRAH

Dewi Fitria¹⁾, Yusnita Nasution²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah¹⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah²⁾

¹⁾dewifitria@umnaw.ac.id

²⁾yusnitanasution1972@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah membantu guru - guru PAUD Al-Mirah dalam membuat perencanaan pembelajaran yang menarik selama masa pandemi. Di masa pandemi ini mengharuskan para guru untuk membuat perencanaan pembelajaran yang menarik bagi anak di rumah. Harapannya dengan disosialisasikan penyusunan perencanaan pembelajaran dapat membuat proses pembelajaran semakin menarik minat anak ketika melakukan pembelajaran di rumah sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang di lakukan guru selama anak bersekolah di masa pandemi. Pengabdian ini tidak hanya menjelaskan apa itu perencanaan pembelajaran, namun juga mengarahkan dan melatih para guru untuk dapat membuat perencanaan pembelajaran yang menarik selama masa pandemi. Maka ekspektasi selanjutnya dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk menunjang keberhasilan pembelajaran anak selama di bersekolah di masa pandemi walaupun belajar di rumah. Hasil pengabdian ini akan dipublikasikan dalam bentuk prosiding agar penyusunan perencanaan pembelajaran di masa pandemi dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh guru – guru PAUD lainnya.

Kata Kunci: Perencanaan, Pembelajaran, Guru.

ABSTRACT

The purpose of community service is to help Al-Mirah PAUD teachers make interesting learning plans during the pandemic. This pandemic period requires teachers to make interesting learning plans for children at home. It is hoped that the socialization of the preparation of learning plans can make the learning process more attractive to children when learning at home so that it can improve the quality of learning carried out by teachers while children are in school during the pandemic. This service not only explains what learning planning is but also directs and trains teachers to be able to make interesting lesson plans during the pandemic. So the next expectation from this community service is to support the success of children's learning while in school during the pandemic even though they are studying at home. The results of this service will be published in the form of proceedings so that the preparation of lesson plans during the pandemic can be utilized as much as possible by other PAUD teachers.

Keywords: Planning, Learning, Teachers.

1. PENDAHULUAN

Penetapan oleh Pemerintah pada tanggal 11 Maret 2020 Covid-19 sebagai pandemi. Hal ini memaksa Pemerintah untuk mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud No. 4 tahun 2020 yang menetapkan aturan belajar dari rumah (learn from home) bagi anak-anak sekolah dan bekerja dari rumah (work from home) bagi guru, termasuk mereka yang bekerja di satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Untuk dunia pendidikan di Indonesia kondisi ini merupakan hal yang tak terduga bagi guru, orang tua, dan anak. Guru, orang tua, dan anakanak tiba-tiba harus mencari cara agar proses belajar tetap berjalan meskipun mereka di rumah dalam jangka waktu yang tidak tentu. Namun, seiring berjalannya waktu, wilayah yang terkena Covid-19 dibagi atas zona hijau, kuning, dan merah.

Pembagian zona ini merupakan salah faktor sekolah di perbolehkan melakukan pembelajaran tatap muka, terutama untuk zona hijau. Salah satu PAUD yang melakukan pembelajaran tatap muka di masa pandemi ini adalah PAUD KB Al-Mirah. Adapun permasalahan yang dirasakan oleh guru dan orang tua adalah salah satunya dalam merencanakan pembelajaran yang menarik selama masa pandemi. Perencanaan pembelajaran merupakan rancangan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan bermain yang mendukung anak dalam proses belajar. Sanjaya (2006:87) menyimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan secara rasional tentang tujuan pembelajaran tertentu dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada. Soekanto (1993:76) perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan metode pembelajaran manakah yang lebih baik dipakai guna memperoleh perubahan yang diinginkan pada pengetahuan dan tingkah laku serta keterampilan peserta didik dengan materi dan karakteristik peserta didik tertentu

Inti utama dalam merencanakan pembelajaran adalah pada pemilihan, penetapan, dan pengembangan variabel metode pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran harus didasarkan pada analisis kondisi dan hasil pembelajaran. Analisis akan menunjukkan bagaimana kondisi pembelajarannya dan apa hasil pembelajaran yang diinginkan. Setelah bagaimana kondisi itu, baru penetapan dan pengembangan metode pembelajaran dilakukan.

Di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran berisi langkah-langkah konkret yang dilakukan oleh guru agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun harus mengacu kepada karakteristik seperti usia, kemampuan dan kebutuhan setiap anak. (1) Rencana disesuaikan dengan karakteristik masing-masing anak,

maka dapat dipastikan proses pembelajaran akan menarik minat anak dan membantu meningkatkan seluruh aspek perkembangannya.

Upaya dalam membuat perencanaan pembelajaran dimaksudkan agar dapat dicapai perbaikan pembelajaran. Melalui perbaikan pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh perancang pembelajaran. Perbaikan mutu pembelajaran haruslah diawali dari perbaikan perencanaan pembelajaran

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan selama adalah 6 (enam) bulan yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan sampai pada proses evaluasi dengan melibatkan guru di PAUD AL MIRAH

Metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Ceramah Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta kegiatan. Materi yang diberikan meliputi : pengertian RPPH dan bagaimana berkomunikasi kepada orang tua
2. Demonstrasi Metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses langsung dengan memberikan pertanyaan langsung kepada peserta, yang bertujuan menggali pemahaman para peserta dalam kegiatan sosialisasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Hasil yang telah dicapai dalam pengabdian di PAUD AL MIRAH yang terletak di Jl. Limau Manis, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang adalah sebagai berikut :

- a. Keterlibatan Guru dalam Kegiatan Pengabdian Seluruh peserta pengabdian yang terdiri dari para guru PAUD AL MIRAH dan mahasiswa PG PAUD mengikuti kegiatan pengabdian ini dengan baik, mulai dari awal sampai akhir kegiatan. Para guru dan mahasiswa tersebut mendengarkan dan memperhatikan tentang penerapan dan pemahaman guru tentang membuat perencanaan pembelajaran harian di masa pandemi sehingga guru tidak merasa kesulitan ketika membuat RPPH selama pandemi .
- b. Meningkatkan Kompetensi Profesionl dan Sosial Guru Pada masa pandemi sangat diperlukan pengasahan kompetensi profesional dan sosial pada guru, yaitu tuntutan dalam membuat kegiatan dalam perencanaan pembelajaran dan berkomunikasi kepada orang tua

anak. Luaran yang dicapai adalah para guru berhasil membuat rancangan perencanaan pembelajaran untuk di gunakan di masa pandemi di semester selanjutnya

4. KESIMPULAN

Pada masa pandemi seperti saat ini, guru harus memiliki kemampuan dalam merancang rangkaian kegiatan pembelajaran dalam bentuk perencanaan pembelajaran mingguan dan harian. Rencana Pembelajaran 21 selama masa pandemi dirancang sangat sederhana berbeda dengan RPP yang dirancang untuk situasi normal. Solusi dalam permasalahan ini adalah dengan memberikan sosialisasi dan pendampingan pembuatan perencanaan pembelajaran, sehingga diharapkan dapat menjamin mutu pembelajaran semasa pandemi

REFERENSI

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2020.
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2015
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Soekamto, Toeti. 1993. *Perancangan dan Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Intermedia